



BERITA RESMI STATISTIK

No. 78/08/Th. XXIX, 5 Agustus 2026



Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan II-2026

- Ekonomi Indonesia Triwulan II-2026 Tumbuh 3,73 Persen (Q-to-Q).
- Ekonomi Indonesia Triwulan II-2026 Tumbuh 5,29 Persen (Y-on-Y).
- Ekonomi Indonesia Semester I-2026 Tumbuh 5,45 Persen (C-to-C).

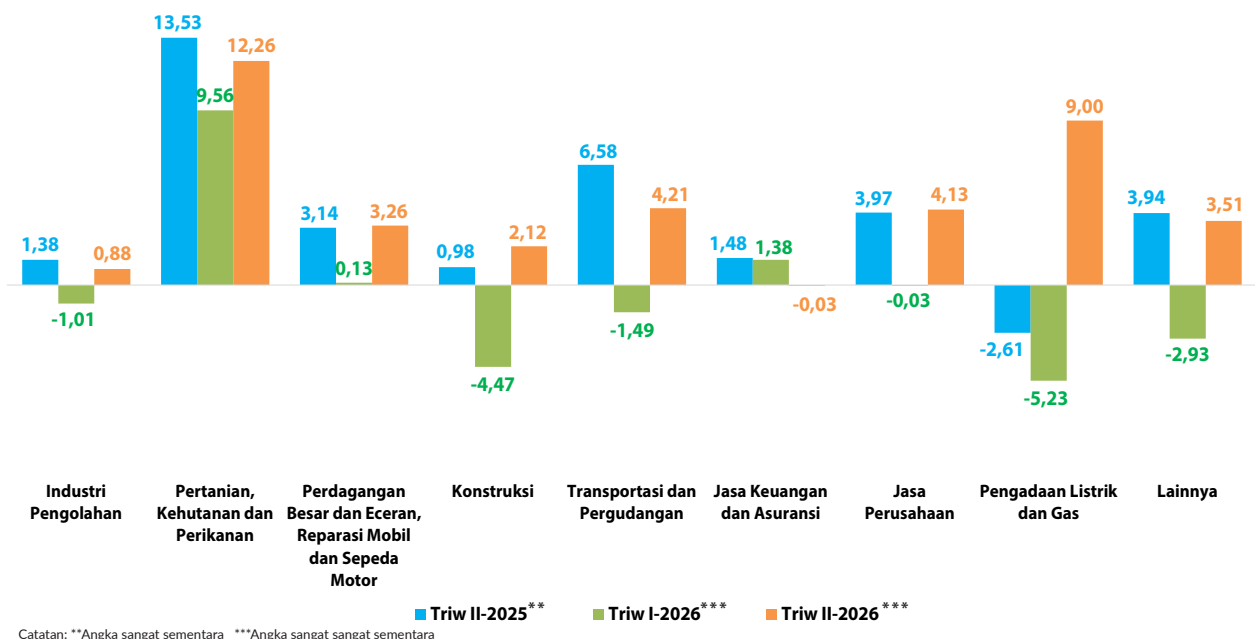


- Perekonomian Indonesia triwulan II-2026 berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp6.552,1 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp3.576,2 triliun.
- Ekonomi Indonesia triwulan II-2026 tumbuh sebesar 3,73 persen dibanding triwulan I-2026 (*q-to-q*). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 12,26 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 15,08 persen.
- Ekonomi Indonesia triwulan II-2026 tumbuh sebesar 5,29 persen dibanding triwulan II-2025 (*y-on-y*). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 10,81 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 15,97 persen.
- Ekonomi Indonesia semester I-2026 tumbuh sebesar 5,45 persen dibanding semester I-2025 (*c-to-c*). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 11,83 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 18,62 persen.
- Pada triwulan II-2026, kelompok provinsi di Pulau Jawa mendominasi struktur dan kinerja ekonomi Indonesia dengan kontribusi sebesar 56,47 persen dan mencatat pertumbuhan sebesar 5,65 persen (*y-on-y*).

A. PDB Menurut Lapangan Usaha

1. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2026 Terhadap Triwulan I-2026 (Q-to-Q)

Ekonomi Indonesia triwulan II-2026 dibanding triwulan I-2026 tumbuh sebesar 3,73 persen (*q-to-q*). Pertumbuhan terjadi pada hampir seluruh lapangan usaha, kecuali Jasa Keuangan dan Asuransi yang berkontraksi sebesar 0,03 persen. Lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 12,26 persen; diikuti oleh Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 9,00 persen; Transportasi dan Pergudangan sebesar 4,21 persen; dan Jasa Perusahaan sebesar 4,13 persen. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan terhadap perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 0,88 persen.

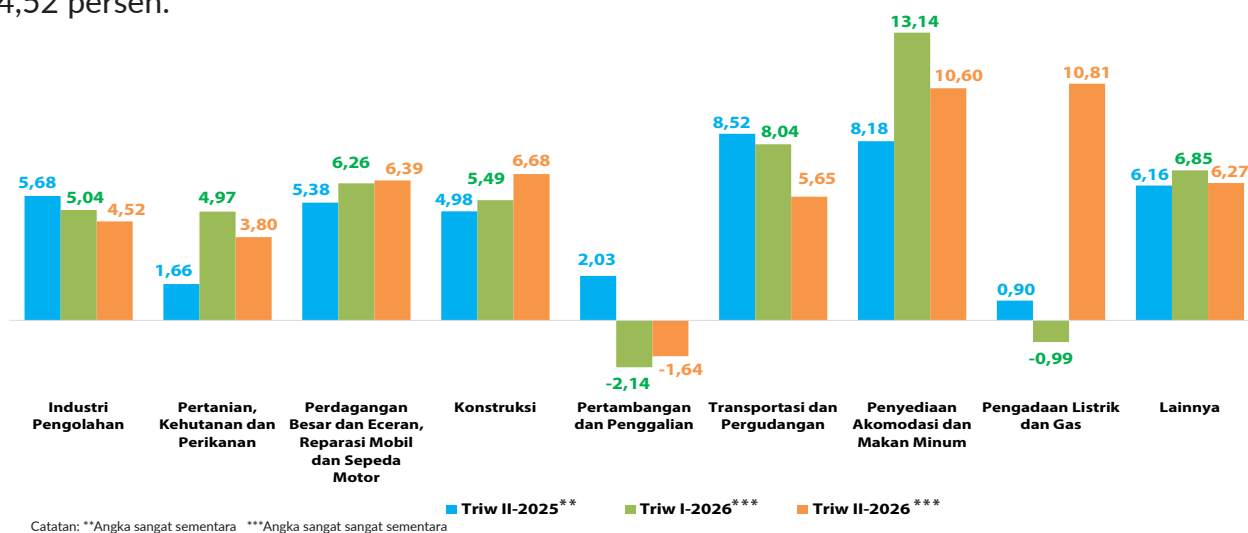


Gambar 1 Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha (Q-to-Q) (persen), Triwulan II-2025, Triwulan I-2026, dan Triwulan II-2026

Struktur PDB Indonesia menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku pada triwulan II-2026 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 18,50 persen; diikuti oleh Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 13,57 persen; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 13,02 persen; Konstruksi sebesar 9,79 persen; serta Pertambangan dan Penggalian sebesar 8,87 persen. Peranan kelima lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Indonesia mencapai 63,75 persen.

2. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2026 Terhadap Triwulan II-2025 (Y-on-Y)

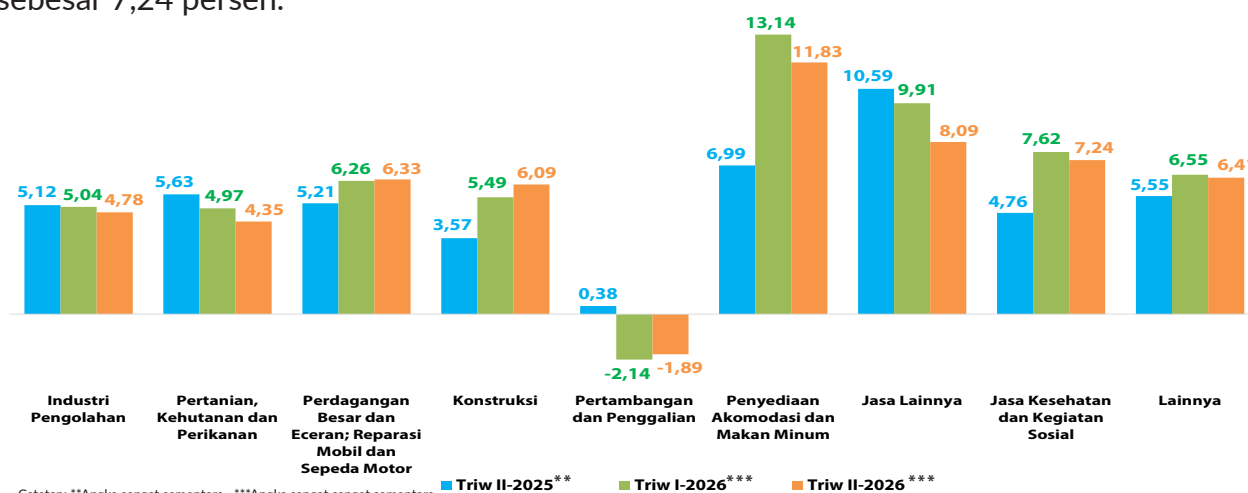
Ekonomi Indonesia triwulan II-2026 terhadap triwulan II-2025 tumbuh sebesar 5,29 persen (y-on-y). Pertumbuhan terjadi pada hampir seluruh lapangan usaha, kecuali Pertambangan dan Penggalian yang berkontraksi sebesar 1,64 persen. Lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 10,81 persen; diikuti oleh Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,60 persen. Sementara itu, Industri Pengolahan yang memiliki peran dominan terhadap perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 4,52 persen.



Gambar 2 Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha (Y-on-Y) (persen), Triwulan II-2025, Triwulan I-2026, dan Triwulan II-2026

3. Pertumbuhan Ekonomi Semester I-2026 Terhadap Semester I-2025 (C-to-C)

Ekonomi Indonesia semester I-2026 terhadap semester I-2025 tumbuh sebesar 5,45 persen (c-to-c). Pertumbuhan terjadi pada hampir seluruh lapangan usaha, kecuali Pertambangan dan Penggalian yang berkontraksi sebesar 1,89 persen. Lapangan usaha yang tumbuh signifikan adalah Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 11,83 persen; diikuti oleh Jasa Lainnya sebesar 8,09 persen; serta Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 7,24 persen.

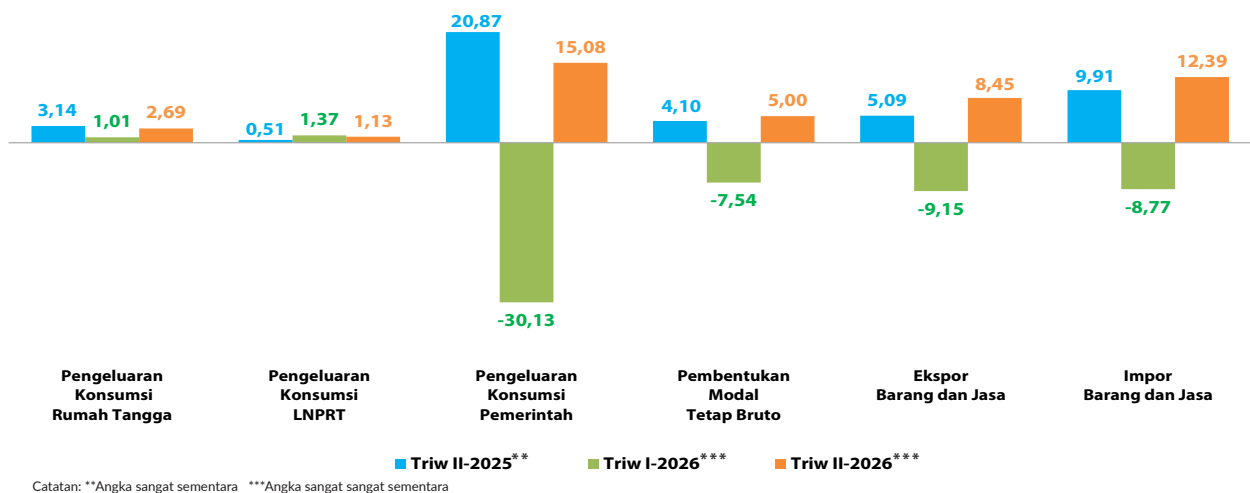


Gambar 3 Pertumbuhan PDB Beberapa Lapangan Usaha (C-to-C) (persen), Triwulan II-2025, Triwulan I-2026, dan Triwulan II-2026

B. PDB Menurut Pengeluaran

1. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2026 Terhadap Triwulan I-2026 (Q-to-Q)

Ekonomi Indonesia triwulan II-2026 dibanding triwulan I-2026 tumbuh sebesar 3,73 persen (*q-to-q*). Pertumbuhan terjadi pada seluruh komponen pengeluaran. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah yang tumbuh sebesar 15,08 persen, diikuti Ekspor Barang dan Jasa sebesar 8,45 persen, Pembentukan Modal Tetap Bruto sebesar 5,00 persen, Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga sebesar 2,69 persen, dan Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRM) sebesar 1,13 persen. Sementara itu, Impor Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang mencatat pertumbuhan sebesar 12,39 persen.

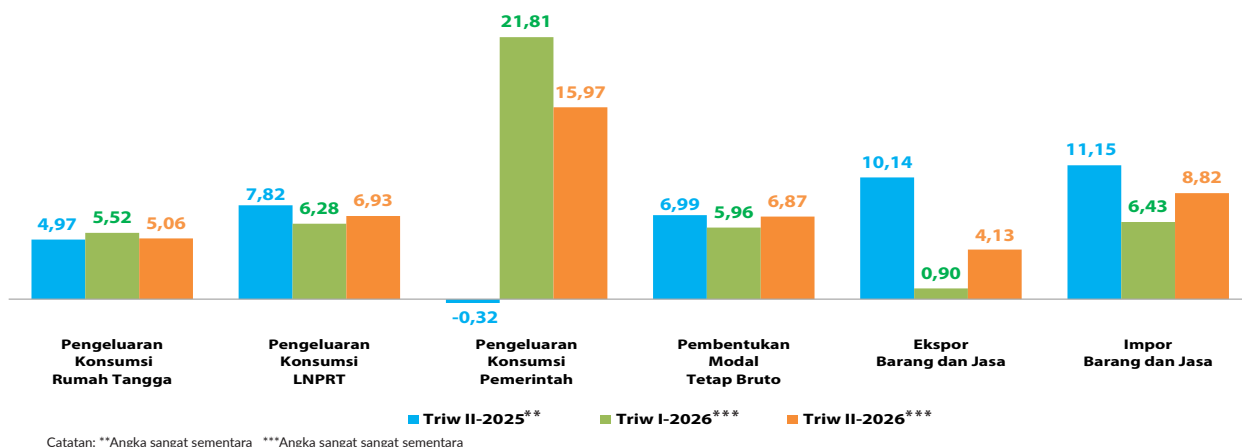


Gambar 4 Pertumbuhan PDB Beberapa Komponen Pengeluaran (Q-to-Q) (persen), Triwulan II-2025, Triwulan I-2026, dan Triwulan II-2026

Struktur PDB Indonesia menurut pengeluaran atas dasar harga berlaku pada triwulan II-2026 tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Perekonomian Indonesia masih didominasi oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga, yang mencakup lebih dari separuh PDB Indonesia, yaitu sebesar 53,32 persen, diikuti oleh Pembentukan Modal Tetap Bruto sebesar 29,36 persen, Ekspor Barang dan Jasa sebesar 23,13 persen, Pengeluaran Konsumsi Pemerintah sebesar 7,57 persen, Perubahan Inventori sebesar 2,50 persen, dan Pengeluaran Konsumsi LNPRM sebesar 1,35 persen. Sementara itu, Impor Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang berkontribusi sebesar 24,06 persen.

2. Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2026 Terhadap Triwulan II-2025 (Y-on-Y)

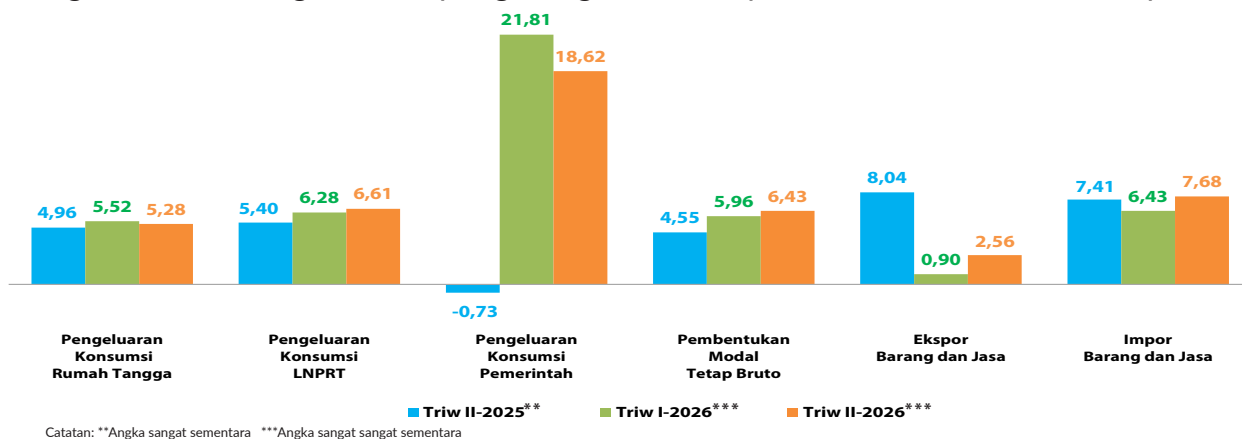
Ekonomi Indonesia triwulan II-2026 terhadap triwulan II-2025 tumbuh sebesar 5,29 persen (y-on-y). Pertumbuhan terjadi pada seluruh komponen pengeluaran. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah sebesar 15,97 persen, diikuti Pengeluaran Konsumsi LNPRT sebesar 6,93 persen, Pembentukan Modal Tetap Bruto sebesar 6,87 persen, Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga sebesar 5,06 persen, serta Ekspor Barang dan Jasa sebesar 4,13 persen. Di sisi lain, Impor Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang mencatat pertumbuhan sebesar 8,82 persen.



Gambar 5 Pertumbuhan PDB Beberapa Komponen Pengeluaran (Y-on-Y) (persen), Triwulan II-2025, Triwulan I-2026, dan Triwulan II-2026

3. Pertumbuhan Ekonomi Semester I-2026 Terhadap Semester I-2025 (C-to-C)

Ekonomi Indonesia semester I-2026 terhadap semester I-2025 tumbuh sebesar 5,45 persen (c-to-c). Pertumbuhan terjadi pada seluruh komponen pengeluaran. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah sebesar 18,62 persen, diikuti Pengeluaran Konsumsi LNPRT sebesar 6,61 persen, Pembentukan Modal Tetap Bruto sebesar 6,43 persen, Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga sebesar 5,28 persen, serta Ekspor Barang dan Jasa sebesar 2,56 persen. Sementara itu, Impor Barang dan Jasa sebagai faktor pengurang mencatat pertumbuhan sebesar 7,68 persen.



Gambar 6 Pertumbuhan PDB Beberapa Komponen Pengeluaran (C-to-C) (persen), Triwulan II-2025, Triwulan I-2026, dan Triwulan II-2026

C. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Pada triwulan II-2026, kelompok provinsi di Pulau Jawa mendominasi struktur perekonomian Indonesia dengan kontribusi sebesar 56,47 persen. Posisi berikutnya ditempati oleh Sumatera (22,50 persen), Kalimantan (8,15 persen), Sulawesi (7,28 persen), Bali dan Nusa Tenggara (2,84 persen), serta Maluku dan Papua (2,76 persen).

Ekonomi Indonesia selama triwulan II-2026 menunjukkan pertumbuhan positif di seluruh kelompok provinsi. Kelompok provinsi di Pulau Bali dan Nusa Tenggara mencatat pertumbuhan (*y-on-y*) tertinggi sebesar 6,10 persen, diikuti oleh Jawa (5,65 persen), Sulawesi (5,53 persen), dan Sumatera (5,06 persen). Sementara itu, pertumbuhan Kalimantan tercatat sebesar 4,10 persen dan pertumbuhan terendah terjadi di Maluku dan Papua, yaitu sebesar 1,36 persen.



Gambar 7 Kontribusi dan Pertumbuhan PDRB Menurut Pulau (persen), Triwulan II-2026

Tabel 1 PDB Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (triliun rupiah)

Lapangan Usaha	Harga Berlaku 2026***		Harga Konstan 2010 2026***	
	Triw I	Triw II	Triw I	Triw II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	783,6	889,1	379,5	426,0
B. Pertambangan dan Penggalian	537,8	581,1	226,4	229,9
C. Industri Pengolahan	1.179,6	1.212,1	701,3	707,5
D. Pengadaan Listrik dan Gas	58,9	65,1	34,0	37,0
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,8	3,8	2,7	2,7
F. Konstruksi	607,1	641,2	331,1	338,1
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	821,4	853,3	454,8	469,7
H. Transportasi dan Pergudangan	378,3	403,5	167,2	174,2
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	172,7	181,8	119,4	124,2
J. Informasi dan Komunikasi	274,0	282,0	243,6	250,2
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	260,0	265,2	140,7	140,6
L. Real Estat	140,0	141,9	92,9	93,9
M,N. Jasa Perusahaan	122,1	128,1	69,6	72,5
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	208,3	211,8	118,2	118,9
P. Jasa Pendidikan	170,4	177,8	97,6	101,3
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	76,7	79,9	48,7	50,4
R,S,T,U. Jasa Lainnya	136,4	139,9	77,0	78,4
Nilai Tambah Bruto Atas Dasar Harga Dasar	5.931,1	6.257,6	3.304,7	3.415,5
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk	256,5	294,5	143,0	160,7
Produk Domestik Bruto (PDB)	6.187,6	6.552,1	3.447,7	3.576,2

Catatan: ***Angka sangat sangat sementara

Tabel 2 Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDB Menurut Lapangan Usaha (persen)

Lapangan Usaha		Laju Pertumbuhan Tahun 2026***					Sumber Pertumbuhan ⁴ Triw II-2026*** (Y-on-Y)
		(Q-to-Q) ¹		(Y-on-Y) ²		(C-to-C) ³	
		Triw I	Triw II	Triw I	Triw II	Semester I	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	9,56	12,26	4,97	3,80	4,35	0,46
B.	Pertambangan dan Penggalian	-8,20	1,57	-2,14	-1,64	-1,89	-0,11
C.	Industri Pengolahan	-1,01	0,88	5,04	4,52	4,78	0,90
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	-5,23	9,00	-0,99	10,81	4,83	0,10
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	-0,70	0,54	0,42	0,03	0,22	~0
F.	Konstruksi	-4,47	2,12	5,49	6,68	6,09	0,62
G.	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,13	3,26	6,26	6,39	6,33	0,83
H.	Transportasi dan Pergudangan	-1,49	4,21	8,04	5,65	6,81	0,27
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,91	4,03	13,14	10,60	11,83	0,35
J.	Informasi dan Komunikasi	1,09	2,71	7,14	6,97	7,05	0,48
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,38	-0,03	4,68	3,11	3,89	0,13
L.	Real Estat	0,17	1,08	3,54	3,64	3,59	0,10
M,N.	Jasa Perusahaan	-0,03	4,13	4,91	5,08	5,00	0,10
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	13,04	0,56	6,45	6,89	6,67	0,23
P.	Jasa Pendidikan	-6,89	3,71	5,18	5,92	5,56	0,17
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-5,50	3,36	7,62	6,88	7,24	0,09
R,S,T,U.	Jasa Lainnya	-0,33	1,83	9,91	6,36	8,09	0,14
Nilai Tambah Bruto Atas Dasar Harga Dasar		-0,03	3,35	5,36	5,08	5,22	4,86
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk		-15,23	12,44	11,80	9,92	10,79	0,43
Produk Domestik Bruto (PDB)		-0,77	3,73	5,61	5,29	5,45	5,29

Catatan: ***Angka sangat sangat sementara

~0 : Data sangat kecil/mendekati nol

¹Q-to-Q : PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya

²Y-on-Y : PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya

³C-to-C : PDB atas dasar harga konstan kumulatif sampai dengan triwulan tertentu dibandingkan periode kumulatif yang sama pada tahun sebelumnya

⁴Sumber Pertumbuhan : Kontribusi masing-masing lapangan usaha terhadap pertumbuhan PDB secara keseluruhan

Tabel 3 Distribusi PDB Menurut Lapangan Usaha (persen)

Lapangan Usaha		2025**		2026***	
		Triw I	Triw II	Triw I	Triw II
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	12,66	13,83	12,67	13,57
B.	Pertambangan dan Penggalian	8,99	8,59	8,69	8,87
C.	Industri Pengolahan	19,25	18,67	19,07	18,50
D.	Pengadaan Listrik dan Gas	1,03	0,97	0,95	0,99
E.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,06	0,06	0,06	0,06
F.	Konstruksi	9,84	9,48	9,81	9,79
G.	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13,22	13,02	13,28	13,02
H.	Transportasi dan Pergudangan	6,09	6,21	6,11	6,16
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,65	2,70	2,79	2,77
J.	Informasi dan Komunikasi	4,44	4,38	4,43	4,30
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,25	4,16	4,20	4,05
L.	Real Estat	2,14	2,28	2,26	2,17
M,N.	Jasa Perusahaan	1,98	2,00	1,97	1,96
O.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,36	3,22	3,37	3,23
P.	Jasa Pendidikan	2,79	2,75	2,75	2,71
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,23	1,23	1,24	1,22
R,S,T,U.	Jasa Lainnya	2,11	2,15	2,20	2,14
Nilai Tambah Bruto Atas Dasar Harga Dasar		96,09	95,70	95,85	95,51
Pajak Dikurang Subsidi Atas Produk		3,91	4,30	4,15	4,49
Produk Domestik Bruto (PDB)		100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan: **Angka sangat sementara

***Angka sangat sangat sementara

Tabel 4 PDB Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (triliun rupiah)

Komponen	Harga Berlaku 2026***		Harga Konstan 2010 2026***	
	Triw I	Triw II	Triw I	Triw II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	3.363,2	3.493,5	1.838,3	1.887,7
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	86,8	88,6	48,1	48,7
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	415,6	496,1	229,2	263,8
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	1.750,5	1.923,7	1.037,7	1.089,5
5. Perubahan Inventori	216,3	163,7	104,0	75,5
6. Ekspor Barang dan Jasa	1.315,7	1.515,5	782,9	849,0
7. Dikurangi: Impor Barang dan Jasa	1.248,8	1.576,3	661,2	743,1
Diskrepansi Statistik ¹	288,3	447,3	68,7	105,1
Produk Domestik Bruto (PDB)	6.187,6	6.552,1	3.447,7	3.576,2

Catatan: ***Angka sangat sangat sementara

¹Selisih antara PDB yang dihitung menurut lapangan usaha dan PDB yang dihitung menurut pengeluaran

Tabel 5 Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDB Menurut Pengeluaran (persen)

Komponen	Laju Pertumbuhan Tahun 2026***					Sumber Pertumbuhan ⁴ Triw II-2026*** (Y-on-Y)
	(Q-to-Q) ¹		(Y-on-Y) ²		(C-to-C) ³	
	Triw I	Triw II	Triw I	Triw II	Semester I	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	1,01	2,69	5,52	5,06	5,28	2,67
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,37	1,13	6,28	6,93	6,61	0,09
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	-30,13	15,08	21,81	15,97	18,62	1,07
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	-7,54	5,00	5,96	6,87	6,43	2,06
5. Perubahan Inventori	—	—	—	—	—	—
6. Ekspor Barang dan Jasa	-9,15	8,45	0,90	4,13	2,56	0,99
7. Dikurangi: Impor Barang dan Jasa	-8,77	12,39	6,43	8,82	7,68	1,77
Produk Domestik Bruto (PDB)	-0,77	3,73	5,61	5,29	5,45	5,29

Catatan: ***Angka sangat sangat sementara

¹Q-to-Q : PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya

²Y-on-Y : PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya

³C-to-C : PDB atas dasar harga konstan kumulatif sampai dengan triwulan tertentu dibandingkan periode kumulatif yang sama pada tahun sebelumnya

⁴Sumber Pertumbuhan : Kontribusi masing-masing komponen pengeluaran terhadap pertumbuhan PDB secara keseluruhan

Tabel 6 Distribusi PDB Menurut Pengeluaran (persen)

Komponen	2025**		2026***	
	Triw I	Triw II	Triw I	Triw II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	54,56	54,25	54,35	53,32
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,39	1,35	1,40	1,35
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	5,89	6,94	6,72	7,57
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	28,03	27,84	28,29	29,36
5. Perubahan Inventori	3,09	2,60	3,50	2,50
6. Ekspor Barang dan Jasa	22,21	22,35	21,26	23,13
7. Dikurangi: Impor Barang dan Jasa	19,78	20,65	20,18	24,06
Diskrepansi Statistik ¹	4,61	5,32	4,66	6,83
Produk Domestik Bruto (PDB)	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan: **Angka sangat sementara

***Angka sangat sangat sementara

¹Selisih antara PDB yang dihitung menurut lapangan usaha dan PDB yang dihitung menurut pengeluaran

Tabel 7 Laju Pertumbuhan dan Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Pulau (persen)

Pulau	Laju Pertumbuhan Tahun 2026***					Sumber Pertumbuhan ⁴ Triw II-2026*** (Y-on-Y)
	(Q-to-Q) ¹		(Y-on-Y) ²		(C-to-C) ³	
	Triw I	Triw II	Triw I	Triw II	Semester I	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera	-0,78	3,63	5,13	5,06	5,10	1,05
2. Jawa	0,87	2,03	5,79	5,65	5,72	3,31
3. Bali dan Nusa Tenggara	-3,66	5,01	7,93	6,10	6,98	0,17
4. Kalimantan	-3,78	3,11	4,08	4,10	4,09	0,34
5. Sulawesi	-5,07	4,69	6,95	5,53	6,22	0,38
6. Maluku dan Papua	0,71	2,13	4,46	1,36	2,87	0,04

Catatan: ***Angka sangat sangat sementara

¹Q-to-Q : PDRB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya

²Y-on-Y : PDRB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya

³C-to-C : PDRB atas dasar harga konstan kumulatif sampai dengan triwulan tertentu dibandingkan periode kumulatif yang sama pada tahun sebelumnya

⁴Sumber Pertumbuhan : Kontribusi masing-masing pulau terhadap pertumbuhan PDRB secara keseluruhan

PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TRIWULAN II-2026



Berita Resmi Statistik No. 78/08/Th. XXIX, 5 Agustus 2026

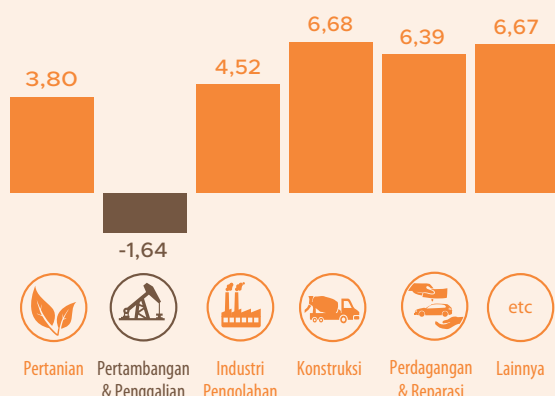


PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB), 2024–2026 (Y-ON-Y) (persen)

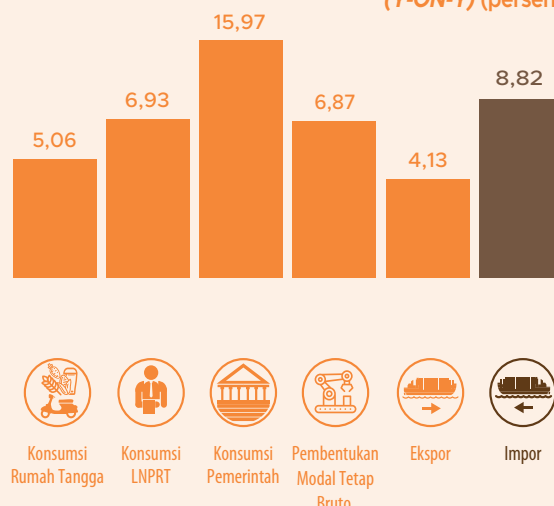


Catatan: *Angka sementara **Angka sangat sementara ***Angka sangat sangat sementara

PERTUMBUHAN PDB MENURUT LAPANGAN USAHA (Y-ON-Y) (persen)



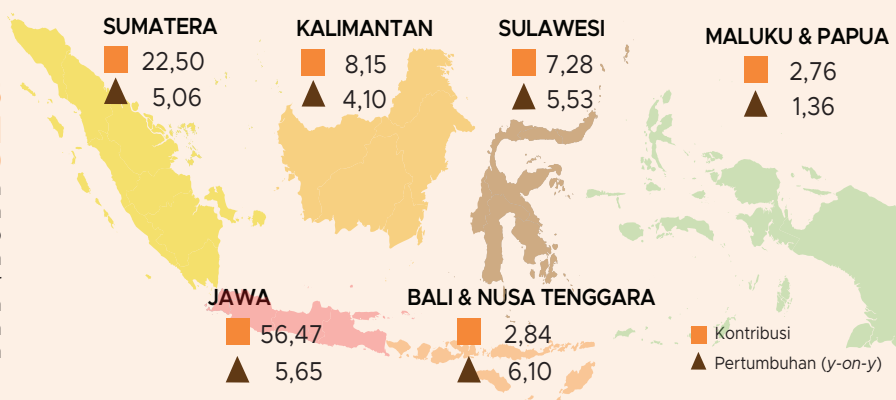
PERTUMBUHAN PDB MENURUT PENGELUARAN (Y-ON-Y) (persen)



KONTRIBUSI DAN PERTUMBUHAN PDRB MENURUT WILAYAH (persen)



Pulau Jawa memberikan kontribusi terhadap perekonomian Indonesia sebesar 56,47 persen dengan pertumbuhan 5,65 persen



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 8 Infografis Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, Triwulan II-2026



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Puji Agus Kurniawan, S.Si., M.A.

Direktur Neraca Produksi

☎ (021) 3841195, Ext. 7100

✉ puji@bps.go.id



Dr. Windhiarso Ponco Adi P., S.Si., M.Eng.

Direktur Neraca Pengeluaran

☎ (021) 3841195, Ext. 7200

✉ windhiarso@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps@bps.go.id